

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis peneliti yang dilakukan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Dengan mengangkat judul “Dampak Pola Asuh Orang Tua Milenial Terhadap Perkembangan Karakter pada Anak Usia Dini (studi kasus: Kampung baru Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru)”. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dalam deskriptif, dengan menjelaskan kejadian dan gejala yang terjadi pada saat di lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong metode kualitatif merupakan cara penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif dengan beberapa pertanyaan yang dilontarkan atau kegiatan yang dilihat pada saat penelitian di lapangan.⁴⁰

Saat kegiatan penelitian, peneliti membahas sesuatu yang rumit dan keseluruhan. Meneliti kalimat, membahas menurut responden. Serta meneliti latar belakang yang sebenarnya (alamiah). Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui strategi analisis secara kualitatif. Hal ini bertujuan agar dapat melihat dan menjelaskan kejadian yang terjadi di lapangan.

⁴⁰Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja, 2005), h. 3.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek nya adalah orang yang menjadi titik perhatian dari sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah para orang tua yang lahir 1980-2000 rentan usia 21-41 tahun yang memiliki anak berusia 3-6 tahun yang tinggal di Kampung baru Kelurahan Landsan Ulin Timur Kota Banjarbaru.

Objek penelitian adalah dampak pola asuh orang tua milenial terhadap perkembangan karakter pada anak usia dini (studi kasus: Kampung baru Kelurahan Landasan Ulin Timur Banjarbaru).

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua milenial terhadap anak usia dini (3-6 tahun) dalam mengembangkan pendidikan karakter serta bagaimana perkembangan karakter pada anak usia dini di Kampung baru Kelurahan Landasan Ulin Timur kota Banjarbaru yang diketahui pada zaman milenial merupakan dimana zaman serba teknologi semakin canggihnya teknologi tersebut maka terdapat hambatan-hambatan yang dialami orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter tersebut.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif merupakan data dalam bentuk kata, kalimat, dan dokumentasi. Dalam penyajian ini peneliti membuat sebuah konsep yang dapat dipahami dan jelas oleh pembaca.

Sumber data dalam penelitian:

1. Data

Data diperoleh untuk penelitian ini dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok adalah data tentang:

- 1) pola asuh orang tua milenial dalam mengembangkan karakter anak usia dini
- 2) perkembangan karakter anak usia dini dari orang tua milenial

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data untuk melengkapi data pokok tentang:

- 1) Letak dan keadaan geografis rumah orang tua.
- 2) Data orang tua dan anak.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini, yaitu:

- a. Responden: delapan orang tua yang lahir pada zaman milenial (1980-2000).
 - 1) 5 Orang tua yang ayah dan ibunya berkerja.
 - 2) 3 Orang tua yang ibunya jadi ibu rumah tangga.
- b. Informan Pelengkap: pengasuh anak.
- c. Dokumen: Foto-foto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, peneliti akan menggunakan beberapa teknik dalam proses ini, sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian dan sebagai penyusunan kajian pustaka dalam permasalahan yang terkait.

2. Teknik Pengumpulan Data Primer

Dalam pengumpulan data ini peneliti mengambil data dari lapangan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur dalam kejadian yang diambil dalam objek pengamatan.⁴¹ Pengamatan dilakukan oleh peneliti di Kampung Baru kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru dengan melakukan pengamatan langsung serta dengan cara mencatat dalam menganalisa mengenai pola asuh orang tua dalam perkembangan karakter serta menganalisa sikap nenek ataupun tante yang mengasuh saat anak ditinggal oleh orang tua berkerja, dan melihat sikap anak dalam berperilaku. Ini dapat dilakukan disebabkan peneliti yang tinggal di daerah tersebut yang akan mempermudah dalam hal observasi, observasi dilaksanakan selama 2 bulan dalam hal mencari orang tua milenial yang memiliki anak usia dini.

⁴¹Djaali & Pudji Muljino, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h. 16.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilakukan merupakan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan, dan metode dokumentasi ini berupa benda yang tidak dapat dirubah dan merupakan benda mati.⁴²

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan informasi langsung berupa foto data yang relevan di tempat penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk menggali informasi dan melengkapi data mengenai dampak perkembangan karakter anak usia dini oleh orang tua milenial di Kampung Baru Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru. Dengan menggunakan data dokumentasi ini dapat mengulas informasi dari perorangan. Dan dokumentasi yang dikumpulkan berupa foto, rekaman wawancara dan data yang relevan.

c. Wawancara

Wawancara merupakan perbincangan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Wawancara ini dilakukan tidak secara sistematis yang diberikan kebebasan kepada pewawancara untuk mencari informasi yang diteliti.⁴³ Wawancara adalah metode untuk mencari tahu informasi

⁴²Jhoni Dimiyati, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 100-101.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140.

yang berasal dari subjek yang berhubungan dengan penelitian yang berlangsung berdasarkan pedoman yang telah di pelajari sebelumnya.⁴⁴

Wawancara dalam hal ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data dan menyesuaikan hasil dari obeservasi yang dilakukan, dalam wawancara ini pula digunakan untuk menjelaskan secara detail serta mengintrepretasikan suatu kondisi yang terjadi, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk orang tua milenial, nenek atau tante yang mengasuh anak usia dini yang ditinggal orang tuanya bekerja di Kampung baru Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru. Dalam wawancara tersebut guna mendapatkan data-data yang lebih banyak dan mendetail mengenai dampak perkembangan karakter pada anak, dan wawancara lebih ditekankan pada orang tua milenial yang mengasuh serta menanamkan pendidikan karakter tersebut. Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada orang tua milenial dan nenek atau tante yang menjaga anak dan peneliti mendatangi langsung ke rumah orang tua.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, merupakan peneliti mengulang kembali data-data yang sudah dikumpulkan dan memastikan kembali apakah jawaban sudah sesuai dan dapat dimengerti atau belum.

⁴⁴Gofur Ahmad, *Arsitektur Assesment Center*, (Jakarta: Grasindo, 2015), h. 106.

b. *Coding*, membuat dari hasil data jawaban responden, setelah itu dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

c. Interpretasi Data adalah penulis melakukan penelitian dengan penjelasan data yang didapat dan memberikan pemaparan yang tidak merubah maksud data tersebut.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Hubberman analisis data merupakan proses pengumpulan dan penyusunan data dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Data di klasifikasikan kedalam kategori yang telah ditentukan, dijelaskan ke dalam kategorinya, melakukan sintesis, dan disusun kedalam pola. Setelah melakukan pencatatan lapangan peneliti memilah data yang lebih penting, setelah itu membuat kesimpulan dari hasil semuanya, untuk memudahkan dalam memahaminya.⁴⁵

Analisis data adalah cara membuat data menjadi informasi untuk memudahkan dalam memahaminya. Penelitian kualitatif kepada orang tua di zaman milenial peneliti mempersiapkan sebelum melakukan observasi, selama penelitian dan sesudah penelitian. Data-data yang dihasilkan merupakan dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data ini merupakan cara pengumpulan data, memilah data kedalam kategori yang telah ditentukan, lalu mengambil data-data yang penting dan mengolah data sesuai dengan penelitian yang dibuat dalam bentuk laporan serta membuat kesimpulan.

a. Reduksi data

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, h. 140.

Reduksi adalah proses pemilihan, memfokuskan perhatian dan penyederhanaan, konseptual dan perubahan data yang muncul dari catatan saat dilapangan. Reduksi ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi ini membuat rangkuman, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini di zaman milenial di Kampung Baru Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru.

b. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya penyajian data. Penyajian data ini didapat dari hasil reduksi data yaitu dengan menyusun pola hubungan untuk lebih memudahkan para pembaca dalam memahami data penelitian. Pada penyajian data peneliti data yang sesuai dengan pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini di zaman milenial di Kampung Baru Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru.

c. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data-data yang lain dihubungkan, maka menjadikan satu data yang utuh. Agar dapat menggambarkan dengan jelas tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini di zaman milenial di Kampung Baru Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru.

3. Prosedur Penelitian

Melakukan penelitian ini melewati beberapa kegiatan dan tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Tahapan Pendahuluan

- 1) Melakukan observasi lapangan.
- 2) Mengolah rancangan proposal skripsi.
- 3) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- 4) Mengemukakan rancangan proposal penelitian serta meminta permohonan persetujuan dengan dosen pembimbing.

b. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan seminar apabila proposal disetujui oleh dosen pembimbing.
- 2) Melakukan revisi proposal setelah seminar proposal dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- 3) Mohon surat riset-riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 4) Mengumpulkan pedoman wawancara dan observasi.
- 5) Tahap Pelaksanaan
- 6) Melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data di lapangan.
- 7) Membuat persiapan untuk penelitian.

8) Membuat dan menganalisis data hasil di lapangan.

c. Tahap Penyusunan Laporan

- 1) Mengolah hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- 2) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing saat mengolah laporan yang telah disusun sampai disetujui.
- 3) Telah siap untuk diuji saat sidang munaqasah Fakultas.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting pada penelitian kualitatif sebagai pembuktian terhadap data yang terkumpul. Keabsahan data ini meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.⁴⁶

Berikut teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan sampai data jenuh. Dalam hal ini membantu peneliti untuk memahami seluruh data yang dikumpulkan sampai data jenuh. Pada hal ini perlunya peran peneliti dalam penelitian kualitatif ini.

2. Ketekunan Pengamatan

⁴⁶Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2007), h. 327.

Ketekunan pengamatan merupakan mencari konsisten interpretasi, pada teknik ini menggunakan beberapa metode yang berkaitan dengan proses analisis konstan atau tentatif. Untuk menambah derajat keabsahan data, ketekunan pengamatan peneliti menggunakan panca indera (pendengaran dan insting).

3. Triangulasi

Triangulasi memanfaatkan penggunaan sumber, metode, pendidik dan teori, ada 4 macam yang menjadikan teknik pengecekan keabsahan data. Triangulasi dengan sumber data menggunakan teknik membandingkan data hasil wawancara dan pengamatan, untuk menyesuaikan dengan sumber, agar peneliti dapat mengetahui data yang sebenarnya.

Triangulasi menggunakan teknik ini untuk pengecekan bagi penggunaan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi beserta peneliti memanfaatkan pengamatan lain untuk mengecek data kembali. Triangulasi beserta teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan juga menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Triangulasi dilakukan dengan cara:

- a. *Check*, dilaksanakan pengecekan data dengan membandingkan data yang didapat dari sumber lain. Pada beberapa macam fase penelitian di lapangan, dengan waktu dan metode yang berlainan.
- b. *Check-recheck*, dilaksanakan pengulangan kembali terdapat lewat beberapa metode, sumber data, waktu ataupun *setting*.

- c. *Cross-check*, dilaksanakan checking antara metode pengumpulan data-data yang didapatkan melalui wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.⁴⁷

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi adalah membandingkan informasi yang didapatkan oleh peneliti mengenai hal yang sama didapatkan dari beragam pihak, agar ada dukungan dari data yang dibuktikan. Lewat cara ini juga menanggulangi dari bermacam pandangan ataupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

⁴⁷Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.